

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *EARNINGS MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Aurelia Ivanka* dan Yanti

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

*Email: aureliaivanka@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to empirically examine the effect of leverage, board characteristic, firm size, and audit quality on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2016 to 2019. The sample selected using the purposive sampling method and companies that have met the criteria are 75 companies. The entire testing process used EViews 11. The results of this research shows that there is significant and positive effect of leverage and firm size, however, there is no significant effect of board characteristic and audit quality on earnings management. The implication of this research is that company need tighter supervision as the size of the firm grows and managers need to control the use of debt in order to minimize the possibility of earning management.

Keywords: Earnings Management, Leverage, Firm Size.

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris pengaruh dari *leverage*, *board characteristic*, *firm size*, dan *audit quality* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 hingga 2019. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan perusahaan yang telah memenuhi kriteria sebanyak 75 perusahaan. Seluruh proses pengujian menggunakan *EViews* 11. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari *leverage* dan *firm size*, namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *board characteristic* dan *audit quality* terhadap *earnings management*. Implikasi dari penelitian ini yaitu perusahaan membutuhkan pengawasan yang lebih ketat seiring semakin besarnya ukuran perusahaan serta manajer perlu mengontrol penggunaan utang agar dapat meminimalisir kemungkinan dilakukannya *earnings management*.

Kata kunci: *Earnings Management*, *Leverage*, *Firm Size*.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, tujuan utama dilakukannya penyampaian hasil laporan keuangan dari perusahaan yaitu untuk menyampaikan informasi tahunan terkait keuangan perusahaan kepada seluruh *stakeholder* (Ghazali *et al.*, 2015). Hasil informasi yang diperoleh dari laporan keuangan penting bagi pengambilan keputusan. Namun pada kenyataannya masih terdapat pihak yang kurang bertanggung jawab, yang memanipulasi nilai yang tersedia di laporan keuangan guna menarik para penggunanya.

Earnings management merupakan suatu tindakan yang terjadi jika manajer menggunakan *judgment* dalam melakukan pelaporan keuangan serta menata transaksi tentang kinerja ekonomi perusahaan untuk menyesatkan *stakeholders* atau untuk mempengaruhi kontrak yang bergantung pada nilai yang dilaporkan (Moslemany & Nathan, 2019). Memang *earnings management* tidak dapat dikatakan penipuan, namun dilakukannya *earnings management* akan menyebabkan menurunnya kepercayaan dari *stakeholders* atas laporan yang disajikan oleh perusahaan.

Oleh karena itu, pengguna dari laporan keuangan perlu lebih peka terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Sehingga nantinya akan dapat mengambil keputusan yang paling tepat dari informasi yang dimilikinya. Beberapa faktor yang diduga memiliki pengaruh atas kemungkinan dilakukannya tindakan *earnings management* di dalam suatu perusahaan yaitu *leverage*, *board characteristic* yang difokuskan pada *board size*, *firm size*, serta *audit quality*.

KAJIAN TEORI

Agency Theory. Teori yang mempelajari desain dari suatu kontrak antara prinsipal dan agen. Dimana hubungan keagenan tersebut dapat dibagi menjadi dua, yaitu hubungan antara pemilik perusahaan dengan manajer serta hubungan antara perusahaan dengan pemberi pinjaman. Kontrak terkait hubungan yang pertama yaitu terkait dengan kontrak kerja yang didasarkan atas bonus manajerial dari laba bersih yang diperoleh perusahaan. Kontrak terkait hubungan kedua yaitu terkait dengan kontrak pinjaman, yang biasanya didalamnya termasuk pemberian perlindungan bagi pemberi pinjaman (Scott, 2015). Hal ini akan membuat manajemen menjadi terdorong melakukan praktik *earnings management* guna memenuhi keinginan dirinya, pemberi pinjaman, ataupun pemilik perusahaan.

Signalling Theory. Teori yang menjelaskan alasan pihak manajemen melakukan pelaporan keuangan yaitu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kontrak yang telah disepakati (Richard & Ekadjaja, 2018). Dimana dalam laporan keuangan tersebut terdapat suatu komponen penting yaitu laba yang digunakan sebagai alat untuk menguji apakah pada suatu periode perusahaan memiliki nilai tambah atau tidak (Bassiouny, 2016). Hal ini akan mendorong pihak manajemen untuk melakukan *earnings management* guna memenuhi ekspektasi dari para pengguna laporan keuangan. Namun para pengguna laporan keuangan juga dapat memperoleh sinyal dari besarnya laba ini. Seperti jika laba suatu perusahaan di tahun pertama rendah atau bahkan hampir rugi, namun di tahun berikutnya laba suatu perusahaan meningkat secara drastis, maka para pengguna perlu waspada terhadap dilakukannya praktik *earnings management* oleh pihak manajemen.

Earnings management. *Earnings management* merupakan perencanaan waktu terkait pendapatan, pengeluaran, keuntungan, serta kerugian guna terbentuknya peningkatan laba (Kieso *et al.*, 2017). *Earnings management* tidak dapat dikatakan melanggar aturan, melainkan pemilihan kebijakan akuntansi serta estimasi yang disesuaikan dengan *generally accepted accounting principles* (Ghazali *et al.*, 2015). Namun dapat membuat informasi yang disajikan

dalam laporan keuangan menjadi kurang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan (Bassiouny, 2016).

Leverage. *Leverage* dapat menunjukkan seberapa banyak aset serta kegiatan operasi dari suatu perusahaan (selain ekuitas) yang dibiayai oleh hutang (Ghazali *et al.*, 2015). Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi akan memiliki risiko yang lebih tinggi (Kieso *et al.*, 2017). Sehingga tingginya tingkat *leverage* suatu perusahaan akan memberikan gambaran yang buruk atas suatu perusahaan dan juga dapat menunjukkan ancaman yang mungkin terjadi pada perusahaan dalam jangka panjang.

Board characteristic. *Board characteristic* dalam penelitian ini difokuskan pada *board size* yang dilihat melalui seberapa banyak direksi yang dimiliki perusahaan. Direktur yang berada dalam suatu perusahaan perlu dapat mengontrol, bertanggung jawab, serta memastikan bahwa tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik (Chekili, 2012). Sehingga jumlah direksi yang dimiliki suatu perusahaan harus tepat agar direksi tidak memiliki pekerjaan yang *overload* dan terbebas dari *conflict of interest*.

Firm size. *Firm size* merupakan ukuran dari suatu perusahaan yang dilihat dari seberapa besar jumlah aset, nilai dari perusahaan, ataupun nilai dari ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut (Richard & Ekadjaja, 2018). Dalam penelitian ini *firm size* dilihat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Seharusnya, semakin besar jumlah aset yang dimiliki, maka semakin besar pula ukuran perusahaan yang bersangkutan dikarenakan jumlah aset yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasionalnya semakin banyak.

Audit quality. *Audit quality* menunjukkan kemampuan auditor untuk mendeteksi lalu melaporkan segala kesalahan maupun penyimpangan yang ditemukannya selama proses audit (Bassiouny, 2016). Kualitas audit dapat diukur berdasarkan reputasi auditor atau kekuatan pemantauan dari auditor (Ardianingsih, 2018). Namun dalam penelitian ini kualitas audit dilihat dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit perusahaan yang secara tidak langsung berarti difokuskan pada reputasi auditor, dikarenakan diduga terdapat perbedaan kualitas dari hasil audit yang dilakukan oleh perusahaan *big N* dan *non-big N* (Khanh & Khuong, 2018).

Kaitan Antar Variabel

Leverage dengan Earnings Management. Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi maka akan memiliki risiko yang relatif besar pula (Kieso *et al.*, 2017). Yang akan menyebabkan manajer berusaha mengurangi biaya serta memberikan laporan yang akan memberi keuntungan bagi perusahaan tentang kelayakan kredit serta akan meningkatkan pendapatan melalui pemilihan kebijakan akuntansi yang sesuai guna mematuhi perjanjian hutang dengan kreditor (Bassiouny, 2016). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghazali *et al.* (2015), Bassiouny (2016), Alzoubi (2017) pada utang yang dalam kategori *high debt* serta Khanh dan Khuong (2018) yang menggunakan rumus *real earnings management 2*. Namun tidak sejalan dengan penelitian dari Alzoubi (2017) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif pada utang yang dalam kategori *low debt* serta penelitian yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan yaitu penelitian dari Richard dan Ekadjaja (2018), Devi dan Iskak (2018), serta Khanh dan Khuong (2018) dengan menggunakan rumus *real earnings management 1*.

Board Characteristic dengan Earnings management. Keberadaan direksi dalam suatu perusahaan akan meningkatkan pengawasan atas pekerjaan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Semakin banyak direksi dalam suatu perusahaan maka akan menambah beragam pengetahuan dan kemampuan yang nantinya akan membuat kinerja perusahaan akan menjadi lebih efisien (Ngamchom, 2015). Sehingga para direksi dapat saling bekerja sama dalam berbagi pengetahuan mereka dan menutup celah dilakukannya manipulasi oleh pihak

manajemen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uwuigbe *et al.* (2014). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chekili (2012) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif serta penelitian dari Khosheghbal *et al.* (2017) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Firm Size dengan Earnings Management. Semakin besar ukuran perusahaan tekanan yang diperoleh manajer akan semakin tinggi, kegiatan operasionalnya semakin kompleks (Khanh & Khuong, 2018), serta *bargaining power* yang dimiliki perusahaan untuk bernegosiasi dengan auditor semakin tinggi (Bassiouny, 2016) sehingga meningkatkan kemungkinan dilakukannya *earnings management*. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian Khosheghbal *et al.* (2017). Namun tidak sejalan dengan penelitian dari Khanh dan Khuong (2018) yang menemukan terdapatnya pengaruh yang negatif serta penelitian dari Richard dan Ekadjaja (2018) serta Bassiouny (2016) yang menemukan tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan.

Audit Quality dengan Earnings Management. KAP *big four* diduga dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dikarenakan mereka memiliki jumlah klien yang tidak dapat dibilang sedikit, memiliki sumber daya yang lebih baik, serta akan berusaha melaporkan segala salah saji atau manipulasi yang bersifat material untuk menjaga reputasinya (Bassiouny, 2016). Hal ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Alzoubi (2017). Namun tidak sejalan dengan penelitian dari Devi dan Iskak (2018) yang menemukan terdapat pengaruh yang positif serta penelitian dari Khanh dan Khuong (2018) serta Bassiouny (2016) yang menemukan tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan.

Pengembangan Hipotesis

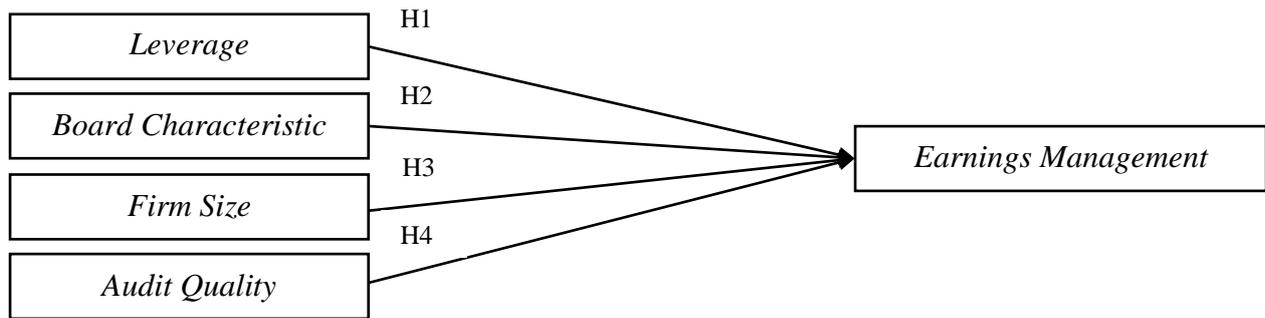
Terdapat beberapa penelitian yang menemukan bahwa *leverage* memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *earnings management* (Ghazali *et al.*, 2015), (Bassiouny, 2016), pada utang yang dalam kategori *high debt* (Alzoubi, 2017), serta yang menggunakan rumus *real earnings management 2* (Khanh & Khuong, 2018). Namun penelitian lain menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Richard & Ekadjaja, 2018), (Devi & Iskak, 2018), dan yang menggunakan rumus *real earnings management 1* (Khanh & Khuong, 2018) serta terdapat pengaruh yang negatif pada utang yang berada dalam kategori *high debt* (Alzoubi, 2017). H₁: *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *earnings management*.

Terdapat penelitian yang menyatakan *board characteristic* yang difokuskan pada *board size* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *earnings management* (Uwuigbe *et al.*, 2014). Namun penelitian lain menemukan tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan (Khosheghbal *et al.*, 2017) dan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif (Chekili, 2012). H₂: *Board characteristic* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *earnings management*.

Terdapat penelitian yang menyatakan *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *earnings management* (Khosheghbal *et al.*, 2017). Namun penelitian lain menemukan tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan (Richard & Ekadjaja, 2018) serta (Bassiouny, 2016) dan terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif (Khanh & Khuong, 2018). H₃: *Firm size* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *earnings management*.

Terdapat penelitian yang menemukan bahwa *audit quality* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *earnings management* (Alzoubi, 2017). Namun penelitian lain menemukan tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan (Khanh & Khuong, 2018) serta (Bassiouny, 2016) dan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif (Devi & Iskak, 2018). H₄: *Audit quality* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *earnings management*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Metodologi penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 hingga 2019 sebagai subjek yang akan diteliti. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dimana kriteria sampel yang akan dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2016 hingga 2019. (2) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah. (3) Perusahaan manufaktur yang secara konsisten tidak mengalami kerugian dari tahun 2016 hingga 2019. Sehingga diperoleh 75 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan ini.

Variabel operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

No.	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1.	<i>Earnings Management</i>	Ngamchom (2015)	$DA_{it} = \left(\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$	Rasio
2.	<i>Leverage</i>	Devi dan Iskak (2018)	$Leverage = \frac{Total\ Liability}{Total\ Asset}$	Rasio
3.	<i>Board Characteristic (Board Size)</i>	Khosheghbal <i>et al.</i> (2017)	$\sum member\ in\ board\ of\ directors$	Rasio
4.	<i>Firm Size</i>	Khanh dan Khuong (2018)	$Ln (Total\ Asset)$	Rasio
5.	<i>Audit Quality</i>	Khanh dan Khuong (2018)	<i>Dummy Variable</i> (1 di audit KAP Big 4; 0 sebaliknya)	Nominal

HASIL UJI STATISTIK

Jumlah perusahaan manufaktur yang telah memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sampel ada 75 perusahaan. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 225 sampel yang berasal dari 75 perusahaan. Dimana seluruh data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2016* dan pengujian untuk analisis data dilakukan menggunakan *EViews 11*.

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji multikolinearitas, uji model regresi (uji chow dan uji hausman), uji statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji signifikansi keseluruhan dari regresi (uji F), serta uji hipotesis (uji t).

Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan koefisien korelasi. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, koefisien korelasi antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada yang melebihi 0,80 ($>0,80$). Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji model regresi dilakukan untuk mengetahui model mana yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji chow dapat diketahui besar *p-value* dari *cross-section chi-square* yaitu sebesar 0,0000 serta berdasarkan hasil uji hausman dapat diketahui besar *p-value* sebesar 0,0426 dapat disimpulkan model yang paling cocok untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu *fixed effect model*.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	EM	LEV	BS	FS	AQ
Mean	-0.010893	0.419545	5.355556	28.75190	0.417778
Maximum	1.168154	1.947497	14.00000	33.49453	1.000000
Minimum	-0.352549	0.083064	2.000000	25.21557	0.000000
Std. Dev.	0.107733	0.229077	2.288905	1.539557	0.494293
Observations	225	225	225	225	225

Sumber : diolah dengan *EViews 11*

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif atas observasi dari 225 sampel yang digunakan dalam penelitian bagi setiap variabel dependen maupun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui nilai *adjusted R²* sebesar 0,247147. Artinya, kemampuan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan variabel dependennya yaitu sebesar 24,71%. Dimana sisa 75,29% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model penelitian.

Berdasarkan uji F yang dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas F-statistik yaitu sebesar 0,000285 lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji F, *leverage*, *board characteristic*, *firm size*, dan *audit quality* secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap *earnings management*.

Tabel 3. Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.545037	1.512451	-2.343902	0.0204
LEV	0.244181	0.089231	2.736495	0.0070
BS	-0.011102	0.015627	-0.710409	0.4786
FS	0.120454	0.051873	2.322089	0.0216
AQ	0.066748	0.066366	1.005752	0.3162

Sumber: diolah dengan *EViews 11*

Berdasarkan hasil analisis regresi yang terdapat pada tabel 3, diketahui nilai konstanta yaitu -3,545037, nilai koefisien regresi dari variabel *leverage* (LEV) yaitu 0,244181, koefisien regresi dari variabel *board size* (BS) yaitu -0,011102, koefisien regresi dari variabel *firm size* (FS) yaitu 0,120454, dan yang terakhir koefisien regresi dari variabel *audit quality* (AQ) sebesar 0,066748. Sehingga persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EM = - 3,545037 + 0,244181 \text{ LEV} - 0,011102 \text{ BS} + 0,120454 \text{ FS} + 0,066748 \text{ AQ} + \varepsilon$$

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependennya secara parsial. Jika nilai probabilitas dari masing-masing variabel lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (*leverage*, *board characteristic*, *firm size*, dan *audit quality*) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (*earnings management*). Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai probabilitas t-statistik dari *leverage* sebesar 0,0070, *board size* sebesar 0,4786, *firm size* sebesar 0,0216, dan *audit quality* sebesar 0,3162. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel *board characteristic* (*board size*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*. Sedangkan, variabel *leverage* yang memiliki nilai probabilitas t-statistik 0,0070 serta nilai koefisien sebesar 0,244181 dan *firm size* yang memiliki nilai probabilitas t-statistik 0,0216 serta nilai koefisien sebesar 0,120454 menunjukkan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *earnings management*.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *earnings management*. Artinya, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Semakin tinggi tingkat leverage maka semakin besar kemungkinan dilakukannya *earnings management* yang dilakukan agar resiko yang dimiliki perusahaan dapat terlihat lebih rendah yang akan mempengaruhi perjanjian utang serta untuk memenuhi perjanjian utang dengan kreditor (Bassiouny, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *board characteristic* yang difokuskan pada *board size* terhadap *earnings management*. Artinya, hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hal ini dapat disebabkan oleh berapa banyak pun jumlah direksi yang ada di suatu perusahaan, tidak akan memberikan jaminan bahwa mereka telah efektif dalam melaksanakan fungsinya serta mampu melakukan pengawasan atas kinerja dari manajemen (Siregar & Hadiprajitno, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *earnings management*. Artinya, hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar tekanan yang diperoleh pihak manajemen, semakin kompleks sistem operasional (Khanh & Khuong, 2018), serta besarnya kemampuan negosiasi yang dimilikinya (Bassiouny, 2016) akan sangat mendukung dan memperlancar dilakukannya praktik *earnings management* dalam perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *audit quality* terhadap *earnings management*. Artinya, hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak. *Audit quality* yang lebih dilihat dari reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit atas perusahaan tidak layak untuk dijadikan tolak ukur karena penilaian pengguna atas reputasi dari auditor dapat berubah sewaktu-waktu dan tidak sesuai dengan kondisi nyata (Ardianingsih, 2018).

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu: a) subjek dalam penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan manufaktur; b) periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini relatif singkat; c) besarnya nilai *adjusted R²* yaitu 24,71%. yang menunjukkan masih terdapat 75,29% variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian yang dapat menjelaskan variabel *earnings management*.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka akan diberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi beberapa pihak. Pertama, untuk pengembangan ilmu pengetahuan: a) menggunakan subjek penelitian selain perusahaan manufaktur agar dapat

dilihat perbandingan dari hasil penelitiannya; b) meningkatkan periode penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi lebih akurat; dan yang terakhir; c) dapat menambah variabel lain yang diduga mempengaruhi *earnings management* untuk diuji seperti *ownership structure*, *financial distress*, *profitability*, *audit committee characteristic*, dan lain-lain. Kedua, ditujukan bagi perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *leverage* dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap dilakukannya praktik *earnings management*. Sehingga dapat memperketat pengawasan seiring semakin besarnya perusahaan serta mengontrol penggunaan utang dalam perusahaan untuk meminimalisir keinginan untuk dilakukan *earnings management*. Ketiga, ditujukan bagi para investor. Berdasarkan hasil penelitian, investor perlu memberikan perhatian lebih sebelum pengambilan keputusan pada beberapa faktor seperti tingkat *leverage* serta *firm size* yang berdasarkan hasil penelitian dinyatakan memberikan pengaruh signifikan pada *earnings management*. Sehingga para investor dapat mengambil keputusan yang paling tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzoubi, E. S. S. (2017). Audit quality, debt financing, and earnings management: Evidence from Jordan. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 30, 69–84. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2017.12.001>
- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bassiouny, S. W. (2016). The impact of firm characteristics on earnings management: An empirical study on the listed firms in Egypt. *Journal of Business and Retail Management Research*, 10(3), 34–45.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management, Concise 8th edition*. Mason: Cengage Learning.
- Chekili, S. (2012). Impact of Some Governance Mechanisms on Earnings Management: An Empirical Validation Within the Tunisian Market. *Journal of Business Studies Quarterly*, 3(3), 95–104.
- Devi, C. M., & Iskak, J. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Real Earnings Management. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 35–43. <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i1.1577>
- Ghazali, A. W., Shafie, N. A., & Sanusi, Z. M. (2015). Earnings Management: An Analysis of Opportunistic Behaviour, Monitoring Mechanism and Financial Distress. *Procedia Economics and Finance*, 28, 190–201. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01100-4](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01100-4)
- Khanh, H. T. M., & Khuong, V. K. (2018). Audit Quality, Firm Characteristics and Real Earnings Management: The Case of Listed Vietnamese Firms. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4), 243–249.
- Khosheghbal, M., Amiri, A., & Homayoon, A. (2017). Role of Audit Committees and Board of Directors in Reducing Earning Management of Companies Listed in Tehran Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(6), 147–153.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (3th ed). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, Inc.
- Moslemany, R. El, & Nathan, D. (2019). Ownership structure and Earnings Management: evidence from Egypt. *International Journal of Business & Economic Development*, 7(1), 18–32. <https://doi.org/10.24052/ijbed/v07n01/art-02>
- Ngamchom, W. (2015). Impact of Board Effectiveness and Shareholders Structure on Earnings Management in Thailand. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 4(2), 342–354.
- Richard, C., & Ekadjaja, A. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 1(1).

- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory 7th edition*. Canada: Pearson Inc.
- Siregar, R. U., & Hadiprajitno, P. B. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Arus Kas Bebas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1–11.
- Uwugbe, U., Peter, D. S., & Oyeniya, A. (2014). The effects of corporate governance mechanisms on earnings management of listed firms in Nigeria. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 13(1), 159–174.
- www.idx.co.id